

BAB I

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek

Yogyakarta merupakan daerah yang sering disebut sebagai kota pelajar, wisata dan budaya. Yang mana artinya Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah yang sering dikunjungi karena banyak yang hadir ke tempat ini untuk menggali ilmu juga sekaligus sebagai pariwisata. Daerah Istimewa Yogyakarta sebagian besar berisi mahasiswa, pelajar dan turis baik dari area Jawa sampai area luar Jawa.

Dengan adanya banyak mahasiswa dan turis yang berdatangan ke Daerah Istimewa Yogyakarta menjadikan bangunan-bangunan rumah tinggal dialih fungsikan sebagai kos, rumah sewa, hotel dan lain sebagainya, sehingga sudah tidak banyak lagi hunian dan rumah tinggal yang tersisa.

1.1.2. Latar Belakang Masalah

Penduduk asli Daerah Istimewa Yogyakarta sudah tidak banyak memiliki lahan. Lahan-lahan di Daerah Istimewa Yogyakarta sudah banyak dimiliki oleh bukan penduduk asli. Dan diharapkan dengan adanya perumahan dan permukiman yang dibangun baru di kota ini dapat difungsikan sebagai rumah tinggal warga Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pengembangan perumahan dan permukiman di Daerah Istimewa Yogyakarta juga meliputi sarana dan prasarana yang memadai dengan harga yang terjangkau untuk khususnya masyarakat dengan penghasilan rendah. Perumahan dan permukiman ini juga ditujukan untuk memfasilitasi status kepemilikan atau hak milik bagi seluruh kelompok masyarakat.

Dengan membangun perumahan dan permukiman yang terjangkau diharapkan permasalahan biaya pembangunan dapat ditekan. Meminimalkan luas lahan dan juga menggunakan desain yang minimalis dapat merealisasikan pembangunan perumahan dan

permukiman yang terjangkau. Pemanfaatan lahan permukiman yang akan dilakukan adalah kawasan dengan pengembangan vertikal.

1.2. Rumusan Permasalahan

Bagaimana wujud perancangan Permukiman yang Sederhana dan Terjangkau untuk masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menawarkan hunian vertikal dengan fasilitas yang memadai dengan pendekatan Perilaku?

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Membuat konsep perancangan Permukiman yang Sederhana dan Terjangkau untuk masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan desain minimalis dan vertikal untuk menekan biaya dan memaksimalkan fasilitas yang ada.

1.3.2. Sasaran

Termuat beberapa sasaran dalam memikirkan dan merancang Permukiman Sederhana dan Terjangkau di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mencapai tujuan di atas, yaitu:

1. Mahasiswa Program Studi Arsitektur mampu memahami bagaimana perancangan perumahan dan permukiman
2. Mengetahui informasi mengenai merancang perumahan dan permukiman yang sederhana dan terjangkau
3. Mengetahui Standar Hunian yang layak tinggal dan fasilitas umum dan fasilitas sosial yang memadai untuk permukiman.

1.4. Lingkup Materi

1.4.1. Materi Studi

1. Lingkup Spasial

Pada lingkup spasial, bagian objek studi yang hendak diolah sebagai pemusatan studi adalah perancangan desain pola ruang, sirkulasi, fasilitas umum dan fasilitas sosial yang memenuhi standar perhitungan permukiman.

2. Lingkup Substansial

Pada lingkup substansial, perancangan desain pola ruang, sirkulasi, fasilitas umum dan fasilitas sosial, yang mencakup bentuk dan massa bangunan, bukaan (terkait

penghawaan dan pencahayaan), warna, bahan, tekstur, dan ukuran-skala-proporsi dalam mendapatkan sebuah objek baru yang representatif.

3. Lingkup Temporal

Pada lingkup temporal, perancangan permukiman sederhana dan terjangkau diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif solusi tempat tinggal atau hunian untuk masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta yang membutuhkan permukiman sederhana yang terjangkau.

1.4.2. Pendekatan Studi

Perancangan dan perencanaan Permukiman yang Sederhana dan Terjangkau di DIY dengan menggunakan metode pendekatan Perilaku sehingga dapat merancang permukiman yang sesuai dengan keperluan.

1.5. Metode Studi

1.5.1. Pola Prosedural

1. Identifikasi

Metode identifikasi diawali melalui pengumpulan data, pengamatan data, dan analisis data untuk mengetahui urgensi pembangunan proyek serta melakukan studi pada isu dan pembahasan lewat referensi yang berkaitan.

a. Data Primer

Data primer didapatkan dengan peninjauan dan atau pemantauan secara langsung terhadap objek untuk mengenal permukiman yang sudah ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan lewat studi mengenai objek sejenis (preseden) beserta kajian teori yang memiliki keterkaitan dengan prinsip-prinsip perancangan, pola kegiatan, undang-undang dan standar perhitungan permukiman. Data diperoleh dari berbagai macam sumber yakni media cetak maupun digital seperti jurnal, artikel, buku, dan artikel.

2. Analisis

Analisis dijalankan sebagai cara mengidentifikasi masalah yang ada bersumber pada keterangan dan informasi yang didapatkan, berdasarkan landasan teori yang berkaitan dengan tipologi objek, tinjauan, dan data-data yang diperoleh. Analisis data dilakukan sehingga menghasilkan gagasan ide/konsep yang menjadi acuan dalam perancangan desain permukiman yang sederhana dan terjangkau.

3. Penarikan Kesimpulan

Hasil analisis dapat ditarik kesimpulan dan dituangkan ke dalam wujud solusi desain perancangan Permukiman yang Sederhana dan Terjangkau berdasarkan identifikasi permasalahan dan data-data yang diperoleh.

1.5.2. Tata Langkah

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibedakan antara beberapa bab dan sub bab yang memiliki isi perihal proses perencanaan dan perancangan Permukiman yang Sederhana dan Terjangkau di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan, sasaran, lingkup studi, metode studi, dan sistematika pembahasan serta kerangka berpikir yang membuat landasan bagi perencanaan dan perancangan proyek.

BAB II TINJAUAN UMUM PROYEK DAN WILAYAH

Pada tinjauan umum obyek studi berisi mengenai pengertian dari objek studi yang dipilih, kriteria dan standar rancangan objek studi yang berhubungan, tinjauan mengenai objek sejenis, dan standar perencanaan dan perancangan.

Tinjauan lokasi berisi tentang data – data lokasi perancangan secara makro hingga mikro seperti kondisi geografis, kondisi klimatologis, kondisi administratif, kebijakan otoritas wilayah dan kependudukan, dan peraturan lainnya yang

berlaku di lokasi penelitian. Selain itu didukung juga dengan kondisi sarana prasarana, kriteria penentuan lokasi hingga kelebihan-kelebihan yang nantinya mempengaruhi perencanaan dan perancangan.

BAB III TINJAUAN TEORITIKAL

Tinjauan pustaka berisi tentang kajian teoritis berkaitan dengan permukiman dan penekanan desain sederhana dan terjangkau dalam bentuk elemen arsitektural yang diperoleh dari sumber pustaka tertentu dihubungkan dengan kebutuhan masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB IV METODE DAN ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Analisis perencanaan dan perancangan berisi analisis perencanaan, analisis perancangan bangunan, analisis permukiman yang sederhana dan terjangkau untuk masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Mengenai konsep perencanaan Permukiman yang Sederhana dan Terjangkau untuk masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang mencakup persyaratan perencanaan, dan konsep perencanaan tapak, juga konsep perancangan yang meliputi konsep programatik dan konsep penekanan studi.